

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif, dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan studi kasus. Menurut Sandu Siyoto penelitian kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Studi kasus (case study) merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, even, proses, institusi, atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terperinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu. Creswell dalam Sri Wahyuningsih mengungkapkan bahwa pendekatan studi kasus lebih disukai untuk penelitian kualitatif, karena kedalaman dan detail suatu metode penelitian kualitatif berasal dari sejumlah kecil studi kasus.

Maka dapat penulis simpulkan bahwa penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus ini merupakan suatu metode penelitian dengan mengkaji suatu kasus atau permasalahan yang terjadi dengan langkah-langkah yang sistematis dalam melakukan pengamatan, pengumpulan, analisis maupun pelaporan hasil akhirnya. Dengan demikian, hasil yang didapatkan nantinya dapat memberikan makna baik kepada yang diteliti dan khususnya kepada peneliti sendiri.

Untuk metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus terdapat langkah-langkah yang dapat digunakan dalam melakukan penelitian dengan pendekatan studi kasus yaitu:

1. Pemilihan tema atau topic penelitian
2. Kajian teori penelitian
3. Perumusan masalah
4. Pengumpulan data
5. Pengolahan dan analisis data
6. Simpulan dan laporan hasil penelitian

Melalui metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, peneliti akan menyelidiki serta memahami secara mendalam mengenai kejadian yang terjadi sebenarnya dilapangan dengan mengumpulkan berbagai informasi secara komprehensif, agar memperoleh pemahaman yang mendalam tentang seseorang tersebut dan memperoleh perkembangan diri yang baik. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan pendidik dalam menghadapi suatu permasalahan yang terjadi. Oleh sebab itu penelitian ini diarahkan untuk mendeskripsikan mengenai kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami peserta didik dalam belajar matematika di kelas V SD .Sejalan dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui berbagai kemampuan menyelesaikan soal hots matematika peserta didik di kelas V SDN 06 Tengah Padang.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek atau tempat diadakannya suatu penelitian. Lokasi penelitian ini berada di kelas V SDN 06 tengah padang,

yang berada di Punggasan, Kec. Linggo sari baganti, Kab. Pesisir Selatan, observasi penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2025/2026.

C. Sumber Data

1. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari objek atau subjek penelitian tanpa perantara. Data ini dikumpulkan secara langsung melalui berbagai teknik seperti observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti sendiri pada saat penelitian berlangsung. Contohnya adalah data hasil wawancara dengan guru atau siswa, hasil observasi proses pembelajaran, dan hasil tes tertulis yang diberikan kepada peserta didik.

Data primer bersifat asli dan langsung menggambarkan kondisi atau fenomena yang sedang diteliti, sehingga sangat penting untuk memperoleh informasi yang valid dan akurat. Dalam penelitian pendidikan, sumber data primer biasanya meliputi guru, siswa, kepala sekolah, dan pihak-pihak lain yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Sumber data primer ini juga disebut sebagai narasumber atau pemilik dari informasi sumber primer pada penelitian ini meliputi peserta didik kelas V, pendidik kelas V dan kepala sekolah SDN 06 Tengah Padang. Sumber primer yang pertama adalah observasi dengan peserta didik kelas V SDN 06 Tengah Padang pada saat proses pembelajaran matematika di kelas terkait kemampuan dalam menyelesaikan soal hots

peserta didik, yang kedua wawancara dengan pendidik kelas V, terkait kemampuan menyelesaikan soal hots matematika peserta didik, faktor-faktor yang menghambat peserta didik dalam belajar matematika serta solusi yang diberikan pendidik dalam mengatasi kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan soal HOTS matematika di kelas V SDN 06 Tengah Padang (Situbondo, 2021).

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti tidak secara langsung dari objek penelitian, melainkan melalui media perantara atau sumber lain yang sudah mengumpulkan data tersebut sebelumnya. Data sekunder biasanya berupa informasi yang telah tersedia, seperti dokumen, laporan, buku, artikel, atau data statistik yang dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan tertentu dan kemudian digunakan kembali dalam penelitian lain (Rukhmana, 2021).

Sumber sekunder dalam penelitian ini merupakan sumber pendukung dari sumber primer. Sumber skunder dalam penelitian ini meliputi: kegiatan peserta didik ketika peserta didik dalam belajar matematika, alat dan bahan ajar belajar matematika, dokumen atau arsip yang berupa catatan lapangan, data mengenai sekolah, dokumen pembelajaran dan dokumentasi hasil kegiatan belajar matematika di Kelas V SDN 06 Tengah Padang.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan suatu metode yang pertama kali dilaksanakan dalam sebuah penelitian. Observasi adalah suatu rangkaian dan suatu proses yang kompleks yang tersusun antar berbagai proses biologis dan psikologis. Cara yang paling tepat dalam metode observasi ialah melengkapi blangko pengamatan sebagai instrument yang berisi poin-poin tentang kejadian atau gambaran yang akan terjadi. Metode observasi ini bertujuan untuk mendapatkan suatu data yang valid dengan cara yang ilmiah.

Pengumpulan data dengan metode observasi dilakukan oleh peneliti pada saat pembelajaran di kelas dan ditujukan kepada peserta didik dan proses belajar mengajar matematika. Peneliti menggunakan teknik observasi berperan serta pasif, dimana dalam penelitian ini peneliti hanya mengamati proses pembelajaran, ketika pendidik dan peserta didik mengadakan proses belajar mengajar matematika di kelas dan peserta didik. Sehingga peneliti dapat menemukan informasi mengenai kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal HOTS matematika dan dapat mengobservasi peserta didik yang mengalami kesulitan menyelesaikan soal HOTS di kelas V SDN 06 Tengah Padang.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung antara pewawancara dan narasumber atau responden. Wawancara bertujuan untuk menggali informasi, pendapat, pengalaman, atau pemahaman responden secara mendalam terkait topik yang diteliti. Wawancara memungkinkan peneliti mendeteksi tingkat pemahaman responden terhadap pertanyaan, sehingga jika ada ketidakjelasan, pewawancara dapat memberikan penjelasan langsung.

Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semi terstruktur (semi structured), pertama sekali peneliti menanyakan pertanyaan yang sudah terstruktur secara sistematis, kemudian pertanyaan dikorek lebih dalam lagi untuk mendapatkan keterangan yang lebih lanjut dan luas. Dalam wawancara ini tidak menutup kemungkinan pertanyaan disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang sedang berlangsung, dan informan dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan kehendak informan sendiri (Tampubolon, 2023).

Wawancara ini dilakukan supaya peneliti memperoleh informasi mengenai pendapat pendidik mengenai kemampuan peserta didik menyelesaikan soal cerita HOTS matematika dalam di kelas V SDN 06 Tengah Padang.

Narasumber dalam penelitian ini adalah pendidik kelas V, dan kepala sekolah SDN 06 Tengah Padang. Adapun tujuan dilakukannya

wawancara ini adalah untuk menggali informasi, memperoleh data dan mengetahui gambaran mengenai kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan soal hots kelas V SDN 06 Tengah Padang , faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan peserta didik dalam pembelajaran matematika serta mengetahui solusi yang dilakukan pendidik untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan soal hots di kelas V SDN 06 Tengah Padang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen atau bahan tertulis yang berkaitan dengan topik penelitian. Dokumen tersebut bisa berupa buku, arsip, laporan, tulisan, gambar, foto, rekaman video, data statistik, atau materi digital seperti jurnal dan artikel yang sudah ada sebelumnya (Prawiyogi et al., 2021).

4. Tes

Tes merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, kemampuan, serta bakat dari subjek yang diteliti dalam bentuk pertanyaan, lembar kerja, maupun yang lainnya. Tes ini menggunakan instrumen soal berbentuk essay yang disesuaikan dengan indikator soal HOTS yaitu C4 (Menganalisis), C5 (Mengevaluasi) dan C6 (Mencipta).

Pada penelitian ini, studi dokumentasi peneliti lakukan pada transkrip hasil tes, observasi peserta didik, wawancara pendidik, serta

catatan lapangan peneliti serta foto dari kegiatan proses pembelajaran ketika peserta didik diarahkan untuk belajar matematika. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal hots matematika di kelas V SDN 06 Tengah Padang.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah ukuran atau standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang menunjukkan sejauh mana data tersebut dapat dipercaya, valid, dan sesuai dengan fenomena atau objek yang diteliti. Keabsahan data sangat penting dalam penelitian karena menentukan kualitas, kredibilitas, dan reliabilitas hasil penelitian sehingga temuan yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Keabsahan data merujuk pada tingkat ketepatan dan kebenaran data yang dikumpulkan dalam menggambarkan variabel atau fenomena yang sedang diteliti. Data yang valid mencerminkan realitas secara akurat dan relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data juga dikenal sebagai *trustworthiness*, yang meliputi aspek kredibilitas, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian (Husnullail et al., 2024).

Pada suatu penelitian kualitatif keabsahan data merupakan aspek yang penting untuk diperhatikan, sebab jika sebuah hasil dari penelitian tidak akan memiliki arti jika tidak mendapatkan suatu pengakuan yang terpercaya. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan. Untuk mencapai kebenaran, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dan tersedianya referensi.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah pendekatan dalam penelitian, terutama penelitian kualitatif, yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber, metode, atau sudut pandang untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Ide dasarnya adalah bahwa suatu fenomena dapat dipahami dengan lebih baik dan memperoleh tingkat kebenaran yang lebih tinggi jika dilihat dari berbagai perspektif yang berbeda (Adolph, 2016). Triangulasi ini ada tiga jenis yaitu:

a. Triangulasi Data

Menggunakan berbagai sumber data yang berbeda untuk melihat fenomena yang sama, misalnya data dari responden yang berbeda atau waktu pengumpulan data yang berbeda.

b. Triangulasi Metode

Menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk memperoleh data yang lebih valid dan komprehensif.

c. Triangulasi Teori

Menggunakan berbagai teori atau perspektif untuk menganalisis dan menafsirkan data agar pemahaman terhadap fenomena menjadi lebih luas dan mendalam

Triangulasi pada penelitian ini melalui triangulasi sumber atau triangulasi metode, dilakukan dengan membandingkan data dari

wawancara pendidik, hasil pengamatan, wawancara peserta didik dan hasil dokumentasi proses belajar mengajar peserta didik di kelas V SDN 06 Tengah Padang.

2. Tersedianya Referensi

Tersedianya referensi dalam penulisan ilmiah atau penelitian memiliki peran yang sangat penting. Referensi merupakan sumber acuan yang memberikan dasar keilmuan, memperkuat argumen, dan meningkatkan kredibilitas karya tulis atau penelitian. Dengan tersedianya referensi yang tepat dan relevan, penulis dapat mendukung pernyataan atau temuan yang disampaikan dengan bukti-bukti dari penelitian atau literatur yang sudah diakui kebenarannya.

Selain itu, referensi juga berfungsi sebagai bentuk penghargaan terhadap karya penulis atau peneliti sebelumnya, menunjukkan integritas akademik, dan menghindarkan dari plagiarisme. Referensi yang lengkap dan akurat memudahkan pembaca untuk menelusuri sumber asli informasi, sehingga memungkinkan verifikasi data dan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang dibahas.

Tersedianya referensi yang kredibel juga menunjukkan bahwa penulis telah melakukan riset yang mendalam dan memiliki pemahaman luas mengenai topik, sehingga karya tulis menjadi lebih berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, pemilihan dan pengelolaan referensi yang tepat merupakan kunci keberhasilan dalam penulisan akademik dan penelitian.

Adanya referensi dapat mendukung keabsahan data dalam penelitian seperti penyediaan buku, foto, tape recorder dan lainnya. referensi ini dipakai ketika mengadakan suatu pengamatan berperan serta dalam setting sosial penelitian, peneliti dapat merekam materi dan kegiatan peneliti ketika mengadakan observasi, wawancara peneliti dengan informan, dengan menggunakan android Handphone yang memiliki kamera. sehingga jika di cek keabsahan suatu data penelitian dapat dibuktikan dengan berbagai referensi kemudian tingkat keabsahan data dapat tercapai.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis dalam mengolah, mengelola, dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan selama penelitian untuk menghasilkan informasi yang bermakna dan menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data melibatkan beberapa tahapan penting yang saling berkaitan, antara lain:

Pada dasarnya analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mengatur, mengelompokkan, mengurutkan serta mengkategorikan data sehingga mendapatkan sebuah temuan atau akhir dari masalah yang dikaji. Kemudian data diproses supaya dapat ditafsirkan lebih lanjut. Data yang baru didapat meliputi catatan lapangan yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga dengan adanya analisis ini bertujuan untuk memahami apa yang terjadi dan ditemukan di

lapangan sehingga nantinya data tersebut lebih mudah untuk dipahami kesimpulan akhirnya.

Pada penilitan ini peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, dilaksanakan dengan beberapa langkah yaitu: Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan data

Tahap awal berupa pengumpulan data melalui berbagai teknik seperti wawancara, observasi, dokumentasi, dan diskusi terfokus. Data yang diperoleh biasanya berupa teks, rekaman, catatan lapangan, atau dokumen.

2. Reduksi data

Proses penyederhanaan dan pemilahan data yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang kurang penting atau tidak terkait dibuang, sehingga tersisa informasi yang lebih ringkas dan mudah dianalisis.

3. Penyajian Data (men-display data)

Penyajian data adalah bagian dari proses analisis, suatu informasi yang telah diperoleh dan tersusun memberi kemungkinan suatu penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. pada langkah penyajian data ini dari hasil reduksi data yang awalnya berbentuk naratif diubah kedalam berbagai bentuk visual seperti jenis matriks, grafiks, jaringan dan bagan. Tujuan semua dirancang guna memudahkan peneliti untuk mengetahui apa yang terjadi dalam menarik kesimpulan. Data yang telah direduksi

kemudian disusun dan ditampilkan dalam bentuk yang sistematis, seperti narasi, tabel, diagram, atau matriks. Penyajian ini memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi pola dan hubungan antar data.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir berupa interpretasi data untuk menarik kesimpulan yang menjawab rumusan masalah penelitian. Kesimpulan ini harus diuji kembali untuk memastikan validitas dan konsistensi data, misalnya melalui triangulasi. Langkah menarik kesimpulan dari verifikasi merupakan tahap akhir dari proses analisis, seorang peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola kejelasan dan konfigurasi, alur sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan pada tahap awal bersifat longgar, tetap terbuka dan skeptis, belum jelas. (Anggraeni, 2021).

UIN IMAM BONJOL
PADANG